

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto. 2014. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 5-25.
- Agung, T. 2004. Analisis Efisiensi Serapan N, Pertumbuhan, dan Hasil Beberapa Kultivar Kedelai Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati. *Agrosains*. 6(2): 70–74.
- Ali, M., Purwanti, S., dan Hidayati, S. 2019. Intercropping System for Growth and Yield in Local Varieties of Madura. *Agricultural Science*, 3(1), 22–30.
- Arabi, M. 2004. Uji ketahanan Beberapa Varietas Kedelai terhadap Kekeringan pada Berbagai Konsentrasi Polyethile Gligol (PEG). <http://elib.pdii.lipi.go.id/>. Diunduh pada tanggal : 18 Januari 2024.
- Asyura, L.A.G., Hasanah, Y., dan Irmansyah, T. 2018. Respons Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap Perlakuan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Antioksidan Asam Salisilat dan Asam Askorbat. *Jurnal Agroteknologi*, 6(1).
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. Rencana pembangunan jangka menengah nasional APIM.
- Balitkabi. 2014. Deskripsi Varietas Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
- Balitbangtan. 2016. Deskripsi varietas unggul aneka kacang dan umbi. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Bartels D. 2005. Desiccation Tolerance Studied in the Resurrection Plant *Craterostigma plantagineum*. *Integr. Comp. Biol.*, 45:696–701
- BPS Provinsi Jambi. 2023. Badan Pusat Statistisik. Produktivitas kedelai. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 16 November 2023.
- BPS Nasional. 2023. Produktivitas kedelai. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 16 November 2023.
- Buezo, J., SansSaez, Á., Moran, J. F., Soba, D., Aranjuelo, I., dan Esteban, R. 2019. Drought tolerance response of high, yielding soybean varieties to mild drought: physiological and photochemical adjustments. *Physiologia plantarum*, 166(1), 88-104. <https://doi.org/10.1111/ppl.12864>.
- Daryanto, S., Wang, L., & Jacinthe, P.-A. (2015). Global synthesis of drought effects on food legume production. *PLOS ONE*, 10(6), e0127401. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0127401>

- Daryono, D.K. Suanda, dan I G. A. M. Sri Agung. 2003. Evaluasi Zona Agroklimat Oldeman Daerah Bali Berdasarkan Pemutahiran Data Curah Hujan Hingga Tahun 2000. *Jurnal Agritop, Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 3(2). :93-97.
- DITJEN Tanaman Pangan. 2013. Program Strategis Pencapaian Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan Kementerian Pertanian Dan Antisipasi Perubahan Iklim. Jakarta (ID). Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian RI.
- Djauhari, W. 2003. Kedelai :Deskripsi, Budidaya dan Sertifikasi Benih: Dinas Pertanian.
- Djazuli, M. 2010. *Pigmen Klorofil*. Jakarta: Erlangga
- Dogan, E., Kirnak, H., & Copur, O. 2007. Deficit irrigations during soybean reproductive stages and CROPGRO-soybean simulations under semi-arid climatic conditions. *Field Crops Research*, 103(2), 154-159.
- Fachruddin, L. 2000. Budidaya Kacang-kacang. Jakarta : Kanisius.
- Fagi AM, Las I, Pane H, Abdulrachman S, Widiarta IN, Baehaki, Nugraha US. 2002. Anomali Iklim dan Produksi Padi. Strategi dan Antisipasi Penanggulangan. Balai Penelitian Tanaman Padi (ID).
- Ghassemi, G,K., Zafarani-Moattar, P., Raey, Y., dan Mohammadi, A. 2010. Response of pinto bean cultivars to water deficit at reproductive stages. *Journal of Food, Agriculture and Environment*, 8(2), 801-804.
- Hamim. 1996. Beberapa Karakteristik Morfologi dan Fisiologi Kedelai Toleran dan Peka terhadap Cekaman Kekeringan. *Hayati*. 3(1): 30–34.
- Hatfield, J. L., Boote, K. J., Kimball, B. A., Ziska, L. H., Izaurralde, R. C., Ort, D., Thomson, A., M., Wolfe, D. 2011. Climate impacts on agriculture: Implications for crop production. *Agronomy Journal*, 103(2), 351-370.
- Hamim, Sopandie D, Jusuf M. 1996. Beberapa karakteristik morfologi dan fisiologi kedelai toleran dan peka terhadap cekaman kekeringan. *Hayati*. 3(1):30-34.
- Hendriyani, I.S., dan Setiari, N. 2009. Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vigna sinensis*) pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Mat.*, 17(3), 145-150.
- Kisman. 2010. Karakter Morfologi Sebagai Penciri Adaptasi Kedelai Terhadap Cekaman Kekeringan. *Agroteksos* 20 (1).
- Ku, Y. S., Au-Yeung, W. K., Yung, Y. L., Li, M. W., Wen, C. Q., Liu, X., & Lam, H. M. (2013). Drought stress and tolerance in soybean. In: Board JE (ed). *A Comprehensive Survey of International Soybean Research-Genetics, Physiology, Agronomy and Nitrogen Relationships*. INTECH, New York.

- Lakitan, B. 2004. Dasar dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hlm 73–80.
- Langai. Bambang, F. Rusmayadi, G. Maimunah. 2018. Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) Dibawah Kondisi Cekaman Kekeringan Pada Berbagai Stadia Tumbuh. *EnviroScientee* Vol. 14 No. 3, November 2018. Halaman 211-221.
- Lapajang I.B.S., Purwoko H., S.W., dan Budi R.M. Melati. 2008. Evaluasi Beberapa Ekotipe Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) untuk toleransi Cekaman Kekeringan. *J.Argon. Indonesia* vol 36, pp: 263-26.
- Lobatto AKS, Filho BGS, Costa RCL, Neto CFO, Meirelles ACS, Cruz FJR, Alves GAR, Neves HKB, Pita JD, Lopes MJS, Freitas JMN, Monteiro BS, Ramos RF. 2008. Physiological and biochemical changes in soybean (*Glycine max*) plants under progressive water deficit during the vegetatif phase. *Agric J.* 3(5):327- 333.
- Lenssen, A. (2012). *Soybean response to drought*. ICM News. <http://crops.extension.iastate.edu/cropnews/2012/06/soybeanresponsedrought>.
- Lubis R.M., Yodhia., Rahmawati. 2020. pengaruh cekaman air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max*. L.) pada tanah ultisol. *AGRILAND Jurnal Pertanian*. 8(2) Mei-Agustus 2020 165-170.
- Lynch JP, Brown KM. 2012. New roots for agriculture: exploiting the root phenome. *Phil Trans R Soc B.* 367: 1598–1604.
- Mapegau. 2006. Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura*, 41 (1).
- Mumpung, Y. 2015. Pengaruh Waktu Pemberian dan Dosis Abu Janjang Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Tanah Gambut Kota Palangka Raya. Tesis. Program Studi Magister Agronomi Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Mursiani, S. 1993. Budidaya Tanaman Padi Dan Palawija. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Notohadinegoro, T. 2000. Diagnostik Fisik Kimia dan Hayati Kerusakan Lahan. Makalah pada Seminar Pengusutan Kriteria Kerusakan Tanah/Lahan. Asmendep I Lingkungan Hidup/ Bapedal, 1-3 Juli 1999. Yogyakarta.
- Nurhayati. 2009. Pengaruh Cekaman Air pada Dua Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill). *Jurnal Floratek* 4: 55-64.

- Puangbut D, Jogloy S, Vorasot N, Akkasaeng C, Kesmala T, Rachaputi RCN, Wright GC, Patanotai A. 2009. Association of root dry weight and transpiration efficiency of peanut genotypes under early season drought. *Agric Water Manage*. 96:1460-1466.
- Rahardian, K. 2013. *Pengaruh Kadar Air Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, S. 2008. Kajian Kemampuan PEG 6000 pada tahap Perkecambahan untuk Menduga Ketahanan 2 Varietas Kedelai (*Glycine max L*) terhadap Kekeringan. (Skripsi). Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hlm. 14–18.
- Ramadhani, E. 2009. Respons Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) terhadap Perbedaan Waktu Tanam dan Inokulasi Rhizobium. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ramanjulu S, Bartels D. 2002. Drought and Desiccation Induced Modulation of Gene Expression in Plants. *Journal Plant, Cell and Environment* (2002) 25, 141–151.
- Rismaneswati. 2006. Pengaruh Teracottem, Kompos dan Mulsa Jerami terhadap Sifat Fisik Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Kedelai pada Tanah Alfisols. *Agrivigor*. 6 (1):49–56.
- Rosawanti P. 2016. Respons Pertumbuhan Kedelai Pada Cekaman Kekeringan. Vol. 3 No. 1, Juni 2015 : 21–28. Universitas Palangkaraya.
- Rosawanti, P., Ghulamahdi, M., dan Khumaida, N. 2015. Respons anatomi dan fisiologi akar kedelai terhadap cekaman kekeringan. *Jurnal Agron. Indonesia*, 43(3), 186-192.
- Sacita A.S., 2016. Respons Tanaman Kedelai (*Glycine Max L.*) Terhadap Cekaman Kekeringan Pada Fase Vegetatif dan Generatif. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sacita S. A. 2016. Respons Tanaman Kedelai (*Glycine Max L.*) Terhadap Cekaman Kekeringan Pada Fase Vegetatif dan Generatif. Institut Pertanian Bogor.
- Sacita, A. S. 2019. Intersepsi radiasi matahari tanaman kedelai (*Glycine max L.*) pada berbagai cekaman kekeringan. *Jurnal Perbal*, 7(1), 10-18.
- Savitri, E, S. 2008. *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*, Malang : UIN Press.
- Sinaga, B. M. 2007. Kepekaan Tanah Kedelai (*Glycine max (L.)Merril*) Terhadap Kadar Air pada Beberapa Jenis Tanah. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara (USU). Medan.
- Solichatun, E., Anggarwulan, W dan Mudhyantini. 2005. Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan dan kandungan bahan aktif saponin tanaman ginseng jawa(*Talinum paniculatum* Gaertn.). *Biofarmasi*, 3 (2): 47-51.

- Somaatmadja, S. 1993. Prosea Sumber daya Nabati Asia tenggara 1 Kacangkacangan, Jakarta : PT. Gramedia.
- Sopandie. 2014. Fisiologi Adaptasi Tanaman Terhadap Cekaman Abiotik pada Agroekosistem Tropika. Bogor (ID). IPB Press.
- Suhartina, 2011. Pemuliaan Tanaman Kedelai Toleran terhadap Cekaman Kekeringan. Bul. Palawija. 21: 26–38.
- Suhartina. 2007. Evaluasi galur harapan kedelai hitam toleran kekeringan dan berdaya hasil tinggi. Paper presented at the Prosiding Seminar Peningkatan Produksi Kacangkacangan dan Umbiumbian Mendukung Kemandirian Pangan, Bogor.
- Susila, S.D., dan Susanto. 2003. Kedelai, Deskripsi, Budidaya dan Sertifikasi Benih. Surabaya: Expert JICA-SSP.
- Suhartina dan Kuswantoro H. 2011. Pemuliaan Tanaman Kedelai Toleran Terhadap Cekaman Kekeringan. Bul. Palawija No. 21: 26–38.
- Sumarno, dan Zuraida, N. 2006. Hubungan korelatif dan kausatif antara komponen hasil dengan hasil kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 25(1), 38-44.
- Taufiq, A., dan Adie, M. M. 2013. Pengaruh kekurangan air terhadap karakter agronomis dan fisiologis genotipe kedelai hitam. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 32(1), 25-35.
- Thu, N. B. A., Nguyen, Q. T., Hoang., X. L. T., Thao., N. P., and Tran., L. P. 2014. Evaluation of drought tolerance of the vietnamese soybean cultivars provides potential resources for soybean production and genetic engineering . *BioMed Research International*, 2014, 1-9. <https://doi.org/10.1155/2014/809736>
- Uddin, S. U., Masateru, S., Kengo, I., & Tawiah, A. J. (2010). The effect of deficit irrigation on root/shoot ratio, water use efficiency and yield efficiency of soybean. *Journal of Rainwater Catchment Systems*, 15(2), 39- 45. https://doi.org/10.7132/jrcsa.KJ00006069_061
- Uyun, Q. 2010. *Optimasi Uji Toleransi Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) pada Cekaman Kekeringan dalam Media In Vitro Cair dengan Polietilena glikol (PEG) 6000*. Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Vasellati V, Oesterhel M, Medan D, Loreti J. 2001. Effects of flooding and drought on the anatomy of *Paspalum dilatatum*. *Ann Bot*. 88:355-360.
- Yasemin. 2005. *The Effect of Drought on Plant and Tolerance Mechanisms*. *G.U. J. of Science*. 18(4):723–740.